

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Optimalisasi

Menurut Nur Hasyimadunair (2009:23) “optimalisasi adalah proses pencapaian suatu pekerjaan dengan hasil dan keuntungan yang besar tanpa harus mengurangi mutu dan kualitas dari suatu pekerjaan”. Menurut Oktavia (2010:25) “optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks”.

Dari uraian di atas secara umum pengertian optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia serta dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Optimalisasi merupakan gabungan dari beberapa kebijakan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan. Pengertian optimalisasi hampir sama dengan efisiensi, akan tetapi terdapat perbedaan dari tujuan yaitu efisiensi tujuan akhirnya adalah menurunkan biaya satuan. Sedangkan optimalisasi adalah meningkatkan pendapatan, Akan tetapi keduanya sama, yaitu meningkatkan laba.

2. Pelayanan

Menurut Nur Hasyimadunair pada situs <http://damandiri.or.id/file/> tanggal 10 April 2013, Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi

langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, dikatakan pelayanan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain, sedangkan melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang, sedangkan menurut Gronroos(1990:27) mengatakan bahwa pelayanan adalah : “suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi permasalahan konsumen atau pelanggan”.

PT Pertamina Trans Kontinental memiliki beberapa jenis pelayanan usaha berupa Pengoperasian Kapal, Charter & Broker, Keagenan Kapal, Administrasi Pelabuhan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pelayaran dalam bidang keagenan. PT Pertamina Trans Kontinental memiliki lingkup bisnis dalam pengoperasian kapal milik dengan jenis-jenis seperti: *Anchor Handling Tug Supply*, *Multi Purpose Vessel*, *Tug Boat*, *Straight Supply Vessel*, dan *Tug & Barge*. Kapal-kapal tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan penyewa seperti PT Pertamina (Persero), Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dan perusahaan pelayaran lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung kegiatan *offshore* (pengeboran minyak lepas pantai) dan *onshore* (pengeboran minyak darat).

3. Penyandaran Kapal

Menurut KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia “Penyandaran kapal adalah proses, cara, atau perbuatan menyandarkan kapal di dermaga.” Dalam hal ini PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya berperan sebagai agen dalam penyandaran kapal tanker.

4. Keagenan

Secara umum Keagenan adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran lain di Indonesia atau perusahaan pelayaran asing diluar negeri (selaku *principal*) untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapal principal tersebut (kapal milik, kapal *charter* yang dioperasikan principal). Jadi perusahaan pelayaran dapat menunjuk agen dalam hal membutuhkan pelayanan kapalnya, tetapi juga dapat ditunjuk sebagai agen dalam hal dibutuhkan untuk melayani kapal perusahaan lain. (Engkos Kosasih dan Hananto Soewedo,2007:203)

a. Fungsi Keagenan dalam penyandaran kapal tanker adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun program operasional keagenan kapal tanker dalam proses penyandaran kapal.
- 2) Memonitor pelaksanaan pelayanan penyandaran kapal tanker.
- 3) Mengadministrasikan kegiatan keagenan kapal tanker, baik yang berkaitan dengan kegiatan fisik operasional maupun yang menyangkut keuangan dalam penyandaran kapal tanker.
- 4) Memberikan data dan evaluasi terhadap perkembangan kegiatan penyandaran kapal tanker sebagai masukan dalam menentukan kebijakan sebagaimana mestinya.
- 5) Mengupayakan kegiatan penyandaran kapal tanker sedemikian rupa sehingga dapat memberikan stimulan terhadap kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.(Engkos kosasih dan Hananto soewedo,2007:204)

5. Kapal *Tanker*

Kapal *tanker* adalah kapal yang dirancang untuk mengangkut minyak atau produk turunannya. Jenis utama kapal *tanker* termasuk *tanker* minyak, *tanker* kimia, dan pengangkut LNG. Kapal *tanker* merupakan alat transportasi yang dispesifikasikan untuk mengangkut muatan minyak, tidak hanya dari tempat pengeboran menuju darat, namun *tanker* juga digunakan untuk sarana angkut perdagangan minyak antar pelabuhan atau antar negara. Kapal *tanker* memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan kapal lainnya.

Kecenderungan dari kapal *tanker* adalah :

- a. Ukuran besar, khususnya untuk daerah pelayaran antar negara
- b. memiliki *coeffisien block* yang besar
- c. memiliki daerah *paralell middle body* yang panjang, hingga lebih dari panjang kapal keseluruhan
- d. lokasi kamar mesin umumnya di belakang, adapun alasan pemilihan kamar mesin di belakang kapal adalah ruang muat kapal *tanker* memerlukan kapasitas yang lebih besar *safety* (keselamatan), yaitu untuk menghindari adanya kebakaran

6. PT. Pertamina Trans Kontinental

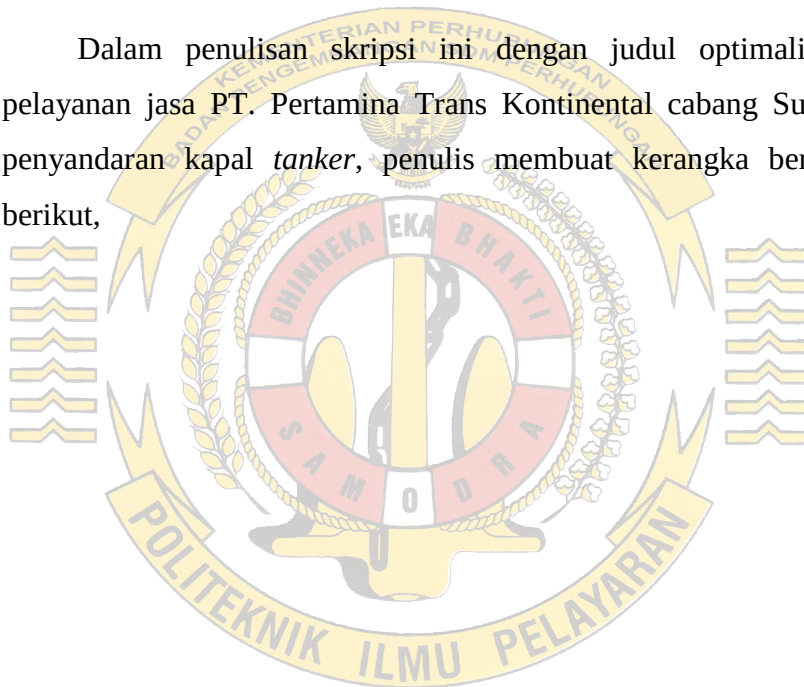
PT Pertamina Trans Kontinental adalah perusahaan yang melayani usaha berupa Pengoperasian Kapal, Charter & Broker, Keagenan Kapal, Administrasi Pelabuhan dan lain sebagainya dengan diantaranya:

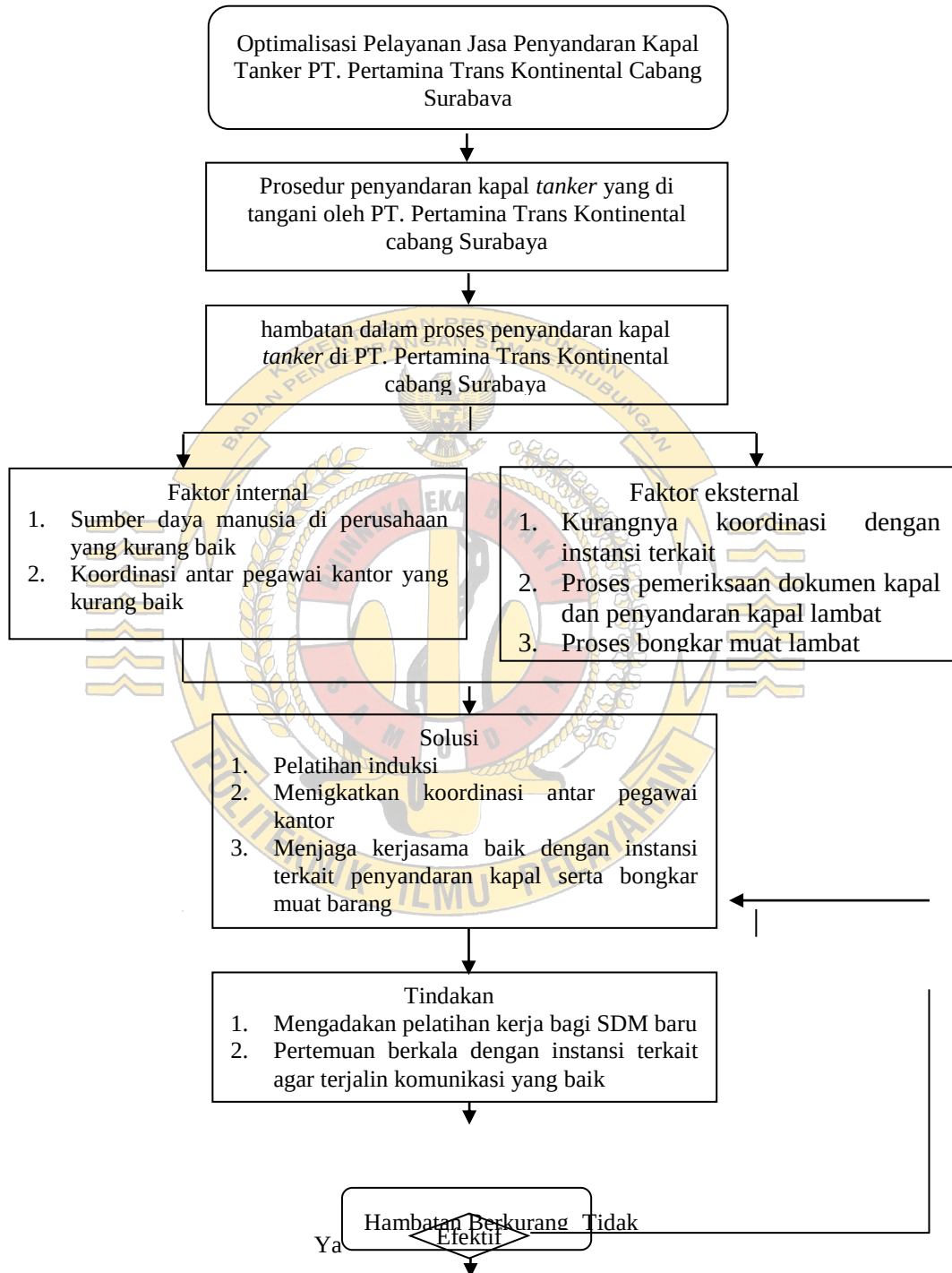
- a. *Pengoperasian Kapal*
- b. *Charter & Broker*
- c. *Keagenan Kapal*

- d. *Administrasi Pelabuhan*
- e. *Freight Forwarding*
- f. *Custom Clearance Document*
- g. *Water supply*
- h. *Bunker Agent*

B. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini dengan judul optimalisasi kegiatan pelayanan jasa PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya dalam penyandaran kapal *tanker*, penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut,



KERANGKABERPIKIR

Gambar 2.1

